

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan penelitian. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut;

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analitik, yakni berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini awalnya dilaksanakan di pondok Al Munawwarah dan di Pondok Pesantren Dar El Hikmah Kota Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan terhitung sejak penyusunan proposal penelitian ini yaitu dilakukan selama 6 Bulan (Penelitian dilaksanakan mulai bulan November 2017 – April 2018).

3.3. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian baik terdiri dari benda

nyata, abstrak, peristiwa maupun gejala yang merupakan sumber data yang memiliki karakter tertentu sama⁵⁴. Populasinya yaitu santri yang ada di pondok Al Munawwarah sebanyak 586 orang.

TABEL III.1.
DATA SISWA PONDOK AL Munawwarah

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah				
1	I	83	60	143
2	II	37	60	97
3	III	80	51	131
MA Al-Munawwarah				
4	X	33	53	86
5	XI	31	43	74
6	XII	8	47	55
Jumlah		272	314	586

Sumber: Al Munawwarah (data olahan, 2018)

Dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin mengatakan bahwa pemakaian rumus Slovin mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal⁵⁵. Rumus tersebut adalah:

$$n = \frac{N}{N(a)^2 + 1}$$

di mana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

a = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, 10%.

⁵⁴Sukandarrumidi., *Metodologi Penelitian*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2006, hal 47

⁵⁵ Husein Umar, *Metodologi penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008 hal 78

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka perhitungan untuk mengetahui sampel dari seluruh populasi adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{586}{586(0.1)^2 + 1}$$

$$n = 85,43 = 86 \text{ orang santri}$$

jadi sampel dalam penelitian ini adalah 86 orang santri. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan metode *cluster random sampling*.

Berdasarkan jumlah sampel sebanyak 86 responden tersebut, maka dapat ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut stratum *cluster* (kelas) secara proporsional dengan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Dimana :

n_i = Jumlah sampel menurut stratum *cluster*

n = Jumlah sampel keseluruhan

N_i = Jumlah populasi menurut stratum *cluster*

N = Jumlah populasi keseluruhan

Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

Tabel III.2
Populasi dan Sampel berdasarkan Cluster

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	I	143	21
2	II	97	14
3	III	131	19
4	X	86	13
5	XI	74	11
6	XII	55	8
Jumlah		586	86

Sumber: Al Munawwarah (data olahan, 2018)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4. Variabel Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada dua variabel yaitu, satu variabel pengaruh atau variabel independen dan satu variabel terpengaruh atau variabel dependen. Variabel independen variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Variabel dependen variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain, besarnya efek tersebut diamati dari ada tidaknya, timbul hilangnya, membesar mengecilnya, atau berubahnya variabel yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain termaksud. Variabel pengaruh satu yaitu variabel pengaruh satu yaitu kepemimpinan pondok pesantren (X), serta variabel terpengaruhnya yaitu kedisiplinan (Y).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner⁵⁶. Data primer diperoleh dari lapangan dengan teknik sebagai berikut:

3.5.1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yaitu: penglihatan,

⁵⁶ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi Kedua, Rajawali Pers, Jakarta 2009, hal 42



peraba, penciuman, pendengaran, pengecapan⁵⁷. Observasi digunakan untuk memperoleh data di lapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi, menggambarkan keadaan, melukiskan bentuk.

3.5.2. Angket

Angket yaitu suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden secara tertulis⁵⁸. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang variabel penelitian. Responden diminta memilih salah satu jawaban atas pertanyaan yang sudah disajikan sesuai dengan keadaan dirinya, dengan cara memberi tanda silang⁵⁹.

Angket diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert memberikan nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori. Alternatif jawaban 4 item dengan kode a, b, c, d dengan skor masing-masing⁶⁰:

- a. Untuk jawaban a diberi skor 4
- b. Untuk jawaban b diberi skor 3
- c. Untuk jawaban c diberi skor 2
- d. Untuk jawaban d diberi skor 1

Selanjutnya dicari rata-rata dari setiap tanggapan responden untuk memudahkan rata-rata tersebut, maka dibuat interval. Dalam penelitian

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prraktek*, Rineka Putra, Jakarta, 2002, hal 115

⁵⁸ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tujuan Dasar*, Surabaya, 1996, hal 70

⁵⁹ S. Nasution, *Metode Research*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001, hal 129

⁶⁰ Masri S. dan Sofian E., *Metode Penelitian Survei*, Jakarta, 1989, hal 137

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis menentukan banyak kelas interval sebanyak 4. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{4 - 1}{4}$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{3}{4}$$

$$\text{Rentang Skala} = 0,75$$

Dengan hasil interval kelas 0,75, maka dapat disimpulkan kriteria rata-rata jawaban responden adalah :

Tabel III.3 Kategori Jawaban Berdasarkan Interval Kelas

Interval Kelas	Kategori Jawaban Responden
3,25 – 4	Sangat Baik
2,50 – 3,24	Baik
1,75 – 2,49	Tidak Baik
1,00 – 1,74	Sangat Tidak Baik

Sumber : Sudjana (2010 :79)

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini⁶¹. Teknik ini digunakan dalam kerangka mengetahui dokumen yang ada pada pondok pesantren, serta mengungkap data pondok seperti: laporan, peraturan, sejarah dan dokumen lainnya.

⁶¹ Sutrisno Hadi, *Meodologi Research*, Yogyakarta, 2002, hal 133

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisa Metode deskriptif dan kuantitatif. Deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna.

Kuantatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah pengembangan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode dengan mengelompokkan data kedalam suatu distribusi frekuensi dan kemudian dianalisis dan dikaitkan dengan teori yang ada setelah itu baru dibuat suatu kesimpulan.

3.7. Analisis Uji Instrumen

3.7.1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Validitas kuesioner diukur dengan metode korelasi

antar skor butir (*corrected item-total correlation*) pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel yaitu uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel⁶². Uji validitas menggunakan software SPSS versi 20.0 *for windows*.

TABEL III.4
UJI VALIDITAS KEPEMIMPINAN PONDOK

Variabel	Butir soal	Validitas		
		Hasil	Ketentuan (30@ 0,05)	Keterangan
Kepemimpinan Pondok	1	0,860	0,361	Valid
	2	0,436	0,361	Valid
	3	0,410	0,361	Valid
	4	0,887	0,361	Valid
	5	0,912	0,361	Valid
	6	0,862	0,361	Valid
	7	0,803	0,361	Valid
	8	0,937	0,361	Valid
	9	0,370	0,361	Valid
	10	0,501	0,361	Valid
	11	0,597	0,361	Valid
	12	0,552	0,361	Valid
	13	0,849	0,361	Valid
	14	0,782	0,361	Valid
	15	0,585	0,361	Valid
	16	0,537	0,361	Valid
	17	0,410	0,361	Valid
	18	0,690	0,361	Valid
	19	0,554	0,361	Valid

⁶²Imam Ghazali., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Dan Update PLS Regresi*, Edisi Ketujuh, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. hlm 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil uji validitas variabel kepemimpinan pondok di atas menunjukkan bahwa dari 19 butir pernyataan yang diajukan kepada responden pengujian validitas dinyatakan valid semua karena nilai yang diperoleh pada *corrected item-total correlation* lebih besar dari r_{tabel} .

Setelah peneliti mencari kevalidan instrumen dengan menggunakan SPSS, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa seluruh instrumen tersebut dinyatakan valid dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

TABEL III.5
UJI VALIDITAS KEDISIPLINAN

Variabel	Butir soal	Validitas		
		Hasil	Ketentuan (30@ 0,05)	Keterangan
Kedisiplinan	1	0,847	0,361	Valid
	2	0,583	0,361	Valid
	3	0,616	0,361	Valid
	4	0,623	0,361	Valid
	5	0,589	0,361	Valid
	6	0,847	0,361	Valid
	7	0,720	0,361	Valid
	8	0,469	0,361	Valid
	9	0,847	0,361	Valid
	10	0,578	0,361	Valid
	11	0,483	0,361	Valid
	12	0,405	0,361	Valid

Hasil uji validitas variabel kedisiplinan di atas menunjukkan bahwa dari 12 butir pernyataan yang diajukan kepada responden pengujian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

validitas dinyatakan valid semua karena nilai yang diperoleh pada *corrected item-total correlation* lebih besar dari r_{tabel} .

Setelah peneliti mencari kevalidan instrumen dengan menggunakan SPSS, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa seluruh instrumen tersebut dinyatakan valid dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

3.7.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk⁶³. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Menetapkan besarnya α untuk menentukan suatu alat ukur dinilai andal atau tidak, dalam literatur atau buku penelitian tidak memiliki standar yang baku. Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0.05, artinya instrumen dapat dikatakan reliabilitas bila nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment*. Tingkat Reliabilitas suatu item dapat dilihat dari hasil uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberi nilai *Cronbach Alpha* > 0.60⁶⁴.

Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini akan dilakukan terhadap 30 orang responden di luar target sampel tetapi sesuai dengan karakteristik populasi.

⁶³ Imam Ghazali, *Ibid*, hlm 47

⁶⁴ Imam Ghazali, *Ibid*, hlm 32

TABEL III.6
HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

Variabel	Item Soal	<i>Cronbach's Alpha</i>	Status
Kepemimpinan Pondok	19	0,838	Reliabel
Kedisiplinan	12	0,932	Reliabel

Berdasarkan data analisis di atas terlihat bahwa koefisien reliabilitas variabel kepemimpinan pondok dan kedisiplinan lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini berarti instrument atau angket tersebut digunakan untuk penelitian dengan tingkat reliabilitas sempurna.

Penyimpangan dalam regresi akan timbul beberapa masalah, seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga akan sangat besar, pengaruh masing-masing variabel bebas tidak dapat dideteksi, atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi. Akibatnya estimasi koefisiennya menjadi kurang akurat lagi yang pada akhirnya dapat menimbulkan interpretasi dan kesimpulan yang handal⁶⁵.

Data analisis menggunakan metode regresi linier sederhana. Untuk melihat persamaan umum regresi linier sederhana dapat dilihat dengan metode ini. Analisis regresi linier sederhana merupakan teknik analisis yang umum digunakan dalam menganalisis hubungan dan pengaruh satu variabel terikat (Y) dengan satu variabel bebas (X). apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel, apakah masing-masing ada hubungan positif atau negatif⁶⁶.

Metode regresi linier sederhana dapat dihitung dengan menggunakan

⁶⁵ Hasan Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. PT Bumi Aksara: Jakarta, 2003, hlm 45

⁶⁶ Hasan Iqbal. *Ibid*, hlm 254

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Kedisiplinan belajar siswa
 a : Konstanta
 X : Kepemimpinan
 b : Koefisien regresi
 ε : Faktor Pengganggu dari luar model

Nilai a dan b dari persamaan regresi di atas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Untuk mengetahui apakah kepemimpinan pondok mempunyai pengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa maka dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Penentuan besar kecilnya kepemimpinan yang dilakukan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa dapat dilakukan dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

Kriteria penentuan signifikansi pengaruh kepemimpinan terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa dapat dilakukan dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan formasi H₀ dan H₁ H₀ : b_i = 0, berarti variabel independen bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
H_A : b_i ≠ 0, berarti variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. *Level of significant* sampel 100 orang, maka t_{tabel} = t (α = 0,05)
3. Menentukan kriteria pengujian H₀ gagal ditolak apabila t_{hitung} < t_{tabel} H₁ ditolak apabila t_{hitung} > t_{tabel}
4. Tes Statistik

$t = \text{rata-rata sampel pertama} - \text{rata-rata sampel kedua} \text{ standar } error$
perbedaan rata-rata kedua sampel.

Kesimpulan:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh positif.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.